

**SKRIPSI**

**ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) GABAH KERING DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI BERAS (STUDY CV. KILANG PADI METUAH BARO KAB. ACEH BESAR)**



**Disusun oleh:**

**AGUS SALIM MANULLANG  
NIM. 200604067**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025 M/1446**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Salim Manullang  
NIM : 200604067  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. ***Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah/karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak memanipulasi dan memalsukan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.***

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung-jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Januari 2025

Yang Menyatakan



(Agus Salim Manullang)

# PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah

Dengan Judul:

### **ANALISIS MANAJEMEN RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) GABAH KERING DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI BERAS (STUDY CV. KILANG PADI METUAH BARO KAB. ACEH BESAR)**

Disusun Oleh:

Agus Salim Manullang  
NIM: 200604067

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian Studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Hafizh Maulana, S., S.H.I., M.E  
NIP. 199001062023211015

Pembimbing II,



Rachmi Meutia, M.Sc  
NIP.198803192019032013

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi,



Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP.198307092014032002

**PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain*) Gabah Kering dalam Meningkatkan Produksi dan Distribusi Beras (Study CV. Kilang Padi Metuah Baro Kab. Aceh Besar)**

Agus Salim Manullang

NIM: 200604067

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 17 Januari 2025 M  
18 Rajab 1446 H

Banda Aceh,  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Hafizh Maulana, S., S.H.I., M.E  
NIP. 199001062023211015

Penguji I

Dr. Khairul Amri, S.E. M.Si  
NIPPPK. 197507062023211009

Sekretaris

Rachmi Meutia, M.Sc  
NIP.198803192019032013

Penguji II

Cut Elfida, S.H.I., M.A  
NIP. 198912122023212076

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec  
NIP: 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id) Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Agus Salim Manullang  
NIM : 200604067  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
E-mail : 200604067@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**“Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain*) Gabah Kering dalam Meningkatkan Produksi dan Distribusi Beras (Study CV. Kilang Padi Metuah Baro Kab. Aceh Besar)”**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 18 Januari 2025

Mengetahui,

Penulis

  
Agus Salim Manullang  
NIM: 200604067

Pembimbing I

  
Hafizh Maulana, S., S.H.I., M.E.  
NIP. 197610242009011005

Pembimbing II

  
Rachmi Meutia, M.Sc.  
NIP.198803192019032013

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih. Penulis senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah pada penulis, hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain) Gabah Kering Dalam Meningkatkan Produksi dan Distribusi Beras (Study CV. Kilang Padi Metuah Baro Kab. Aceh Besar)*”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarga, para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi berguna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.

3. Hafizh Maulana., SP., S.Hi, ME selaku ketua Laboratorium dan Mukhsalmina selaku dosen perwakilan Prodi Ilmu Ekonomi di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Hafizh Maulana. S., S. H. I., M. E dan Rahmi Meutia, M. Sc pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ayuminati, SE., M.Si selaku sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi, serta segenap Dosen dan Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Rahmi Meutia, M. Sc, sebagai Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Ekonomi, yang sudah menyetujui judul, memberi masukan, bimbingan serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata (S1) Ilmu Ekonomi.
7. Bapak Darmawan selaku owner dari CV. Kilang Padi Metuah Baro yang juga ikut berperan sebagai informan.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, almh. ibu dan alm. ayah atas segala kasih sayang dan senantiasa memperjuangkan, mengorbankan, berikhtiar dan

mendo'akan yang terbaik sehingga Allah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menuju kesuksesan dan meraih gelar sarjana. Serta kepada seluruh keluarga penulis dan ahli keluarga lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

9. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi motivator kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Semoga segala doa, bantuan, dukungan motivasi serta arahan yang diberikan dapat menjadi amalan baik sehingga memperoleh balasan yang baik dari Allah Swt. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan masukan terhadap skripsi ini serta menciptakan tulisan lebih sempurna kedepannya.

Banda Aceh, 18 Januari 2025

Penulis,

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Agus Salim Manullang

## HALAMAN TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543b//U/1987

### 1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	B	17	ظ	ẓ
3	ت	T	18	ع	ʿ
4	ث	ṯ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	Kh	22	ك	k
8	د	D	23	ل	l
9	ذ	Ẓ	24	م	m
10	ر	R	25	ن	n
11	ز	Z	26	و	w
12	س	S	27	هـ	h
13	ش	Sy	28	ء	ʾ
14	ص	ṣ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *difong*.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
َ...ي	Fathah dan ya	Ai
ُ...و	Fathah dan wau	Au

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā
ى...	Kasrah dan ya	Ī
و...ؤ...	Dammah dan wau	Ū

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulatfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah



## ABSTRAK

Nama : Agus Salim Manullang  
NIM : 200604067  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi  
Judul : Analisis Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain) Gabah Kering Dalam Meningkatkan Produksi dan Distribusi Beras (Study CV. Kilang Padi Metuah Baro Kab. Aceh Besar)  
Pembimbing I : Hafizh Maulana. S., S. H. I., M. E  
Pembimbing II : Rahmi Meutia, M. Sc

Manajemen rantai pasok beras merupakan suatu konsep jaringan perusahaan yang secara bekerja sama untuk menciptakan dan mengantarkan produk sampai ke konsumen tingkat akhir. Begitu pula yang terjadi di CV. Meutuah Baro, sebelum memproduksi beras, ada beberapa tahapan yang dilakukan hingga beras bisa sampai ke konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis manajemen rantai pasok (*supply chain*) gabah kering dalam meningkatkan produksi dan distribusi beras (study CV. Kilang Padi Metuah Baro Kab. Aceh Besar). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwamanajemen rantai pasok dalam meningkatkan produktivitas beras di kilang padi CV. Meutuah Baro diawali dengan membeli gabah padi pada petani dan pedagang pengumpul, yang dilanjutkan dengan pengolahan sampai dengan mendistribusikan beras pada konsumen akhir. Manajemen distribusi beras yang dilakukan oleh CV. Meutuah Baro untuk memenuhi permintaan konsumen adalah mengirim beras menggunakan satu truck besar yang disediakan khusus untuk mengirim produksi beras ke luar daerah atau luar kota, dan mobil pick up yang disediakan untuk pengiriman skala kecil serta jarak yang masih terjangkau. Manajemen biaya distribusi beras yang dikeluarkan oleh CV. Meutuah Baro mulai biaya bahan baku gabah yaitu sebesar Rp 7.404.704.600, kemudian untuk biaya produksi yaitu sebesar Rp 2.296.812.257, dan biaya distribusi beras hingga ke pedagang adalah sebesar Rp 223.000.000. Adapun biaya yang dikeluarkan untuk pendistribusian beras dengan jumlah keseluruhan yaitu Rp 6.000.000 dan biaya tenaga kerja yaitu Rp 3.500.000. Biaya tersebut sudah termasuk uang makan selama perjalanan dan biaya untuk penurunan beras oleh tenaga kerja selama berada di luar daerah.

***Kata Kunci: Manajemen Rantai Pasok, Gabah Kering, Produksi Beras***

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Distribusi Beras.....	15
2.2 Manajemen Rantai Pasok.....	18
2.2.1Pengertian Manajemen Rantai Pasok .....	18
2.2.2 Implementasi Manajemen Rantai Pasok .....	20
2.2.3 Manfaat Manajemen Rantai Pasok.....	21
2.2.4 Tujuan dan Fungsi Manajemen Rantai Pasok ..	23
2.2.5 Persediaan dalam Manajemen Rantai Pasok....	24
2.2.6 Konsep Manajemen Rantai Pasok .....	25
2.2.7Area Cakupan Manajemen Rantai Pasok .....	26
2.2.8Aliran Rantai Pasok.....	30
2.2.9 Klasifikasi Transaksi Pembelian .....	32
2.2.10 Klarisifikasi Konsumen.....	33

2.2.11 Risiko Manajemen Rantai Pasok.....	34
2.3 Agribisnis Beras .....	36
2.3.1 Subsistem Sarana Produksi .....	36
2.3.2 Subsistem Proses Produksi .....	40
2.3.3 Subsistem Pemasaran.....	41
2.3.4 Subsistem Lembaga Penunjang.....	42
2.4 Penelitian Terdahulu .....	43
2.5 Kerangka Teori.....	47
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
3.2 Sumber Data .....	49
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.4 Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambar Umum CV. Meutuah Baro.....	55
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
4.3 Pembahasan .....	74
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>halaman</b>
Tabel 2.1 : Penelitian Terkait .....	42
Tabel 3.1: Informan Penelitian .....	49
Tabel 3.2 : Pedoman Wawancara	51
Tabel 4.1 : Rantai Pasok Beras CV. Meutuah Baro .....	58
Tabel 4.2 : Jumlah Pasokan CV. Meutuah Baro.....	59
Tabel 4.3 : Biaya Operasional CV. Meutuah Baro.....	72



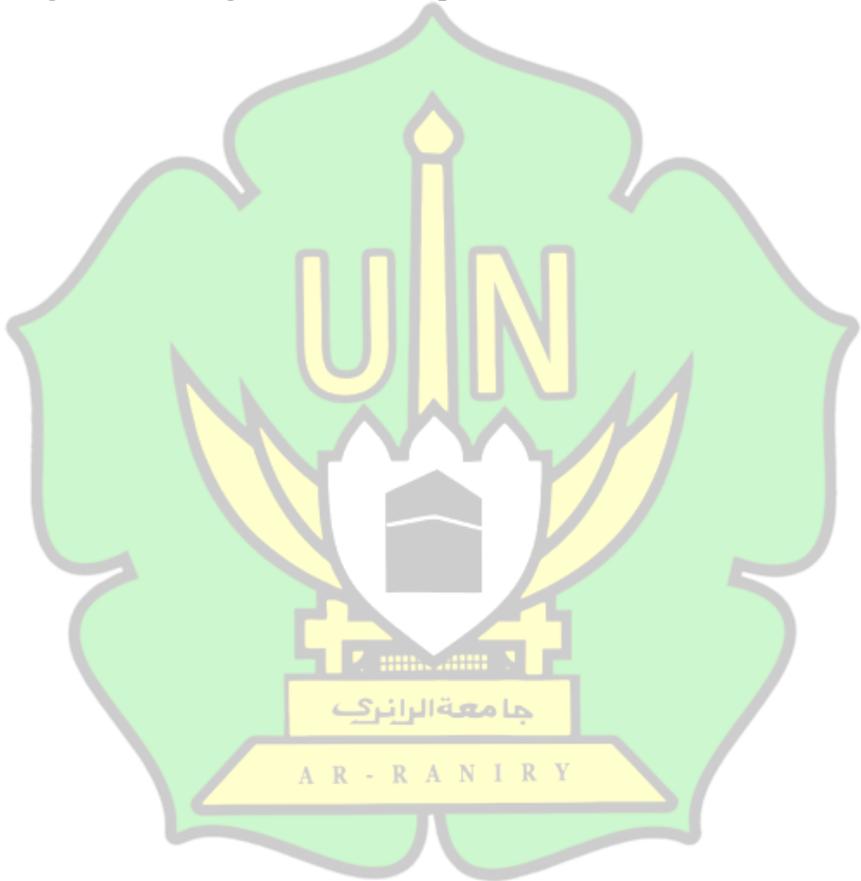
## DAFTAR GAMBAR

	<b>halaman</b>
Gambar1 : Aliran Rantai Pasok .....	32
Gambar 2 : Rantai Pasokan CV. Meutuah Baro.....	36
Gambar 3 : Aliran Pendistribusian Beras CV. Meutuah Baro..	71



## DAFTAR DIAGRAM

	<b>halaman</b>
Diagram 1.1 : Luas lahan dan Produktivitas padi Kabupaten Aceh Besar pada periode tahun 2017-2022.....	3
Diagram1.2 : Harga beras di Kabupaten Aceh Besar tahun 2023	4



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Persaingan dunia industri dan distribusi dari tahun ke tahun semakin ketat. Salah satu hal yang membuat perusahaan distribusi dapat bertahan adalah adanya penyediaan produk yang tepat waktu bagi konsumen dan dalam biaya yang cukup ekonomis. Sebagai andalan dalam pembangunan ekonomi, sektor pertanian dan sektor industri diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam usaha peningkatan dan pendapatan yang merata bagi masyarakat.

Beras merupakan salah satu bahan pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang bergerak pada sektor pertanian. Beras mengandung protein, vitamin (terutama pada bagian aleuron), mineral, dan air. Kriteria mutu beras yang dianggap baik menurut pedagang beras pasar adalah apabila memenuhi kriteria yang baik untuk parameter derajat sosoh/putih, persentase beras kepala, kadar air (kering), dan kepulenan nasi. Derajat sosoh yang ditentukan pada standar perdagangan beras berkisar antara 85-100%. Nilai yang identik dengan pengukuran derajat sosoh adalah derajat putih yang dapat diukur secara kuantitatif menggunakan milling meter. Nilai derajat putih berbanding lurus dengan derajat sosoh beras. Semakin tinggi nilai derajat putih, makin tinggi pula tingkat derajat sosohnya.

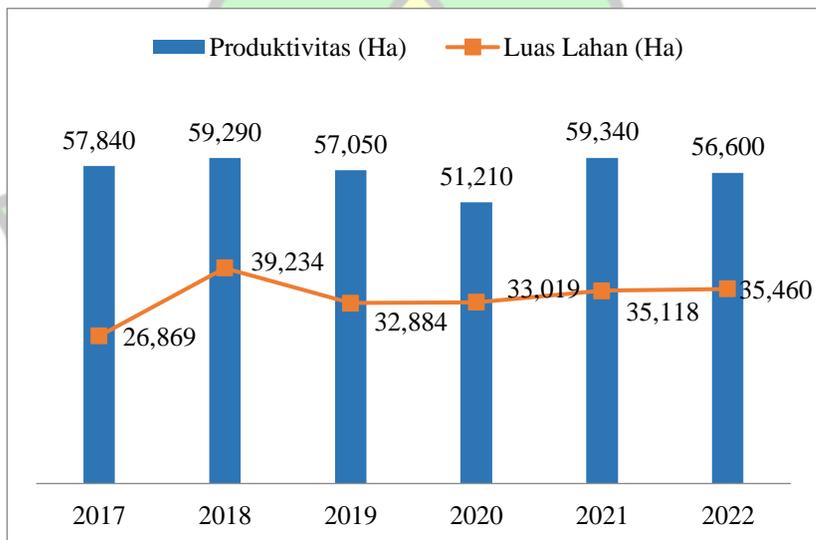
Dalam SNI, menunjukkan bahwa beras harus memenuhi persyaratan mutu umum dan mutu khusus. Syarat umum meliputi: a) bebas hama dan penyakit; b) bebas bau apak, asam atau bau asing lainnya; c) bebas dari campuran dedak dan bekatul, untuk beras sosoh; d) derajat sosoh minimal 95%, untuk beras sosoh; e) kadar air maksimal 14%; dan f) bebas dari bahan kimia yang membahayakan dan merugikan, serta aman bagi konsumen (Anonymous, 2020).

Gabah kering sebagai bahan baku utama industri pangan sering terjadi ketidakstabilan antara permintaan dan pasokan, sehingga untuk menstabilkan pasokan dibutuhkan perencanaan ketersediaan bahan baku. Sebagai sumber pangan masyarakat yang esensial ketersediaan beras harus dapat mengimbangi kebutuhan masyarakat, oleh sebab itu pemerintah terus berupaya melakukan peningkatan bidang pertanian seperti pemilihan bibit unggul maupun penggunaan teknologi pangan untuk menunjang peningkatan produksi beras (Hanas, 2017).

Kebutuhan beras di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2021 produksi beras untuk konsumsi pangan penduduk Indonesia diperkirakan sebesar 31,69 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 351,71 ribu ton atau 1,12% dibandingkan produksi beras di 2020 yang sebesar 31,33 juta ton. Hal ini disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun (Maclean dalam Pratasik, 2021).

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Aceh yang sangat berpotensi dengan usaha tani padi karena didukung oleh iklim, sarana serta struktur tanah. Adapun luas lahan dan produktivitas padi Kabupaten Aceh Besar tahun 2017-2021 dapat dilihat pada diagram 1.1.

**Diagram 1.1 Luas lahan dan Produktivitas padi Kabupaten Aceh Besar pada periode tahun 2017-2022**



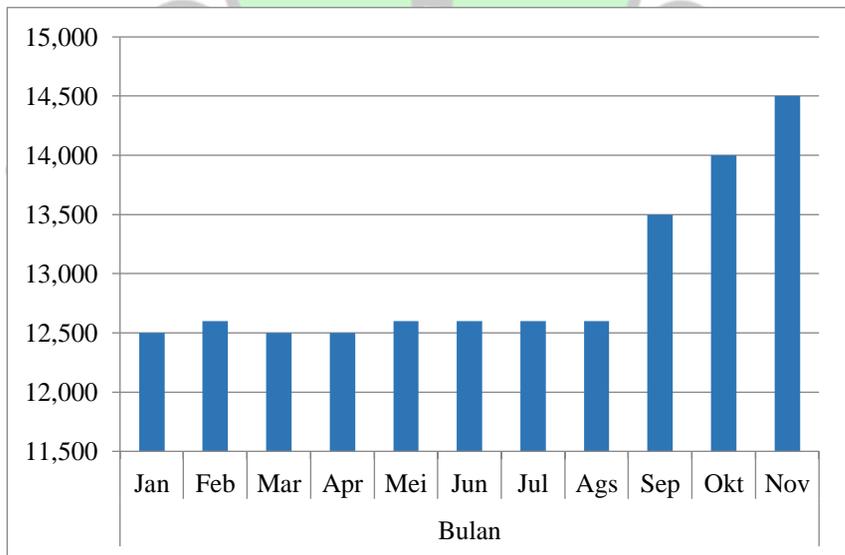
(Sumber data: Badan Pangan Nasional, 2018-2023)

Diagram 1.1 menunjukkan bahwa dengan luas lahan yang begitu banyak, Kabupaten Aceh Besar mempunyai potensi yang cukup besar dalam mengembangkan produksi padi selama periode 2017-2022, dimana padi merupakan sumber pendapatan sebagian besar penduduk disamping kegiatan lainnya. Hal ini juga tidak terlepas dari adanya peran penting pemerintah setempat yang

senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan kepada para petani agar produksinya ditingkatkan supaya pendapatan usaha padi juga meningkat (BPS, 2022).

Sementara harga beras di Kabupaten Aceh Besar tahun 2023 dapat dilihat pada diagram 1.2 sebagai berikut:

**Diagram 1.2 Harga beras di Kabupaten Aceh Besar tahun 2023**



(Sumber data: Aplikasi Panel Harga Pangan 2023)

Berdasarkan diagram 1.2 di atas, harga beras di tahun 2023 mengalami fluktuasi, artinya harga beras di Kabupaten Aceh Besar tidak selalu sama. Namun harga beras cenderung meningkat dari tahun ke tahun selama 10 bulan terakhir. Selain itu, permintaan gabah kering yang tinggi untuk kebutuhan industri maupun rumah

tangga tidak menjamin petani mudah dalam harga yang yang di tawarkan oleh petani maupun dari pengepul lainnya.

Biasanya permasalahan yang terjadi pada petani adalah petani tidak mendapatkan informasi yang cukup mengenai harga gabah kering yang sesuai oleh pasar sehingga masyarakat enggan menjual hasil pertaniannya ketika harga turun dan masyarakat petani akan menunggu harga gabah kering naik, barulah mereka menjual hasil pertaniannya. Akibatnya pengepul dan pedagang besar kesulitan dalam memenuhi jumlah pasokan gabah kering yang dibutuhkan.

Ketersediaan produk dan harga jual yang ekonomis hanya dapat terjadi jika adanya koordinasi yang baik antara perusahaan dengan pihak-pihak dalam rantai supply. Rantai pasok (*supply chain*) adalah saluran yang lebih panjang yang membentang dari bahan mentah hingga komponen sampai produk akhir yang diantarkan ke pembeli akhir (Kotler & Kevin, 2017). Oleh karena itu, dalam dunia bisnis manajemen rantai pasok sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu produk kepada konsumen atau pembeli akhir.

Adanya rantai pasok pada produk pertanian atau perkebunan mewakili manajemen proses produksi secara keseluruhan dari kegiatan pengolahan, distribusi, pemasaran, hingga produk yang diinginkan sampai ke tangan konsumen. Manajemen rantai pasokan menggambarkan koordinasi dari keseluruhan kegiatan rantai

pasokan, dimulai dari bahan baku dan diakhiri dengan pelanggan yang puas. Dilihat secara horizontal (P. Leppe & Merlyn, 2019: 202), ada lima komponen utama atau pelaku dalam *supply chain*, yaitu *supplier* (pemasok), *manufacture* (pabrik pembuat barang), *distributor* (pedagang besar), *retailer* (pengecer), dan *customer* (pelanggan). Secara vertikal, ada lima komponen utama *supplychain*, yaitu *buy* (pembeli), *transporter* (pengangkut), *warehouse* (penyimpan), *seller* (penjual) dan sebagainya.

Dalam penyaluran distribusi dapat dikatakan bahwa distribusi menjadi bagian terpenting pada proses penyampaian suatu produk kepada konsumen akhir. Dimana pada proses pengiriman barang dari suatu tempat ke tempat lainnya memiliki tujuan yang bervariasi dengan berbagai jumlah barang yang akan didistribusikan untuk mempertimbangkan kapasitas alat angkut yang akan digunakan. Pada proses penyaluran barang yang dilakukan, perusahaan terlebih dahulu menentukan jalur mana saja yang akan digunakan dalam pengiriman barang, sehingga perusahaan dapat mengetahui berapa banyak biaya yang akan dikeluarkan dan berapa jauh jarak yang akan ditempuh oleh alat angkut yang disediakan perusahaan guna memenuhi permintaan konsumen (Sutoni, dkk, 2021: 73).

Penerapan manajemen rantai pasokan adalah suatu hal yang penting bagi suatu usaha, karena apabila diterapkan dengan baik, pelaku usaha dapat mengurangi biaya bahan baku, biaya persediaan

dan biaya distribusi serta mendorong efisiensi dalam hal waktu produksi sampai waktu penyerahan produk. Begitupun dengan rantai pasok gabah kering yang biasanya gabah kering dapat dibeli dari hasil pertanian masyarakat lokal lalu digiling di kilang padi dan memerlukan beberapa tahap untuk mengubah gabah kering menjadi beras bebas konsumsi. Setelah diubah dari gabah kering menjadi beras bebas konsumsi kemudian kilang padi akan mengemas dan memberikan label dan membagi beberapa kualitas produk seperti, beras premium dan beras medium, kemudian beras siap untuk di kirim keseluruh konsumen.

Salah satu faktor penting dalam pabrik beras yaitu persediaan bahan baku sebagai sumber utama dalam melakukan produksi yang harus terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Di Kabupaten Aceh Besar terdapat banyak industri yang mengolah gabah kering menjadi beras premium dan beras medium. Setidaknya terdapat kurang lebih 17 pengusaha yang bergelut di usaha kilang padi di Aceh Besar, dalam upaya meningkatkan produktivitas beras dan bagaimana perbedaan beras impor dan beras lokal seperti CV. Meutuah Baro, CV. HMS Blang Bintang, CV. Kilang Padi RMT, CV. Kilang Padi Saudara Baro, dan lain sebagainya.

CV. Meutuah Baro merupakan salah satu industri penggilingan padi skala besar dengan kapasitas produksi beras 2-4 ton/jam, skala sedang yaitu dengan kapasitas 1-2 ton/jam, dan skala kecil dengan kapasitas 1 ton beras/jam. Kualitas beras yang

diproduksi menjadi beras premium karena bentuk bulir beras yang putih dan mengkilap serta dapat diatur secara sempurna sesuai dengan permintaan pasar. Selain itu, dengan mesin penggiling modern dapat menghasilkan beras yang bermutu tinggi dan dapat memisahkan beras utuh sebagai hasil utama dengan mutu terbaik dan beras patah kecil dengan mutu yang lebih rendah. CV. Meutuah Baro sudah banyak dikenal dalam industri perberasan, karena kualitas beras yang dihasilkan sudah dikenal dan dipercaya oleh banyak konsumen sejak dahulu.

Adapun permasalahan yang terjadi pada pabrik beras CV. Meutuah Baro Kabupaten Aceh Besar yaitu pendistribusian gabah kering yang tidak stabil di CV. Meutuah Baro yakni berupa pemupukan beras maupun kekosongan persediaan beras. Ketidakpastian stok gabah kering maupun beras dapat dipecahkan dengan memanfaatkan manajemen rantai pasok padi pasca panen di CV. Meutuah Baro. Pemanfaatan manajemen rantai pasok ini dilakukan untuk mengetahui hubungan keterkaitan antara aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi, mulai dari petani hingga konsumen akhir.

Beberapa penelitian mengenai manajemen rantai pasok antara lain:

1. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suntani (2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa alur rantai pasok beras

terdapat empat lembaga atau pelaku dalam rantai pasok yaitu pemasok, pedagang, pengumpul, dimana alur rantai pasok beras memiliki tiga aliran yaitu aliran produk, aliran finansial, dan aliran informasi.

2. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Primasatya, dkk (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya terdapat tiga aliran dalam rantai pasok, aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi beras. Aliran produk rantai pasok beras terbentuk dari petani padi sawah, selanjutnya mengalir ke penggilingan beras, dari penggilingan beras terbagi menjadi 2 ke pedagang besar dan ke konsumen rumah tangga langsung, selanjutnya dari pedagang besar di jual ke pedagang pengecer, aliran keuangan, setiap mata rantai membayar tunai dan aliran komunikasi vertikal pada rantai pasok padi pasca panen di desa Dolago terjadi pada antar petani, penggilingan beras, antar Penggilingan beras dan pedagang besar, konsumen, antar pedagang besar dan pedagang pengecer, antar pedagang pengecer dan konsumen
3. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sima dan Simamora (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran rantai pasok beras yaitu petani-perdagangan

pengumpul-penggilingan-pedagang besar-konsumen dan dinyatakan tidak efisiensi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dari segi objek penelitian atau pada tempat penelitian. Jika pada penelitian sebelumnya meneliti efisiensi dan bertempat di luar Kabupaten Aceh dan sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti di CV. Meutuah Baro Kabupaten Aceh Besar.

Dengan melihat beberapa hal diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai **“Analisis Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain*) Gabah Kering dalam Meningkatkan Produksi dan Distribusi Beras Studi Kasus di CV. Kilang Padi Metuah Baro Kab. Aceh Besar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen rantai pasok gabah kering dalam meningkatkan produktivitas beras di di kilang padi CV. Metuah Baro?
2. Bagaimana manajemen distribusi beras untuk memenuhi permintaan pasar di kilang padi CV. Metuah Baro?

3. Bagaimana manajemen biaya distribusi beras di CV. Metuah Baro?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah di atas peneliti mempunyai tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui manajemen rantai pasok gabah kering dalam meningkatkan produktivitas beras di kilang padi CV. Metuah Baro.
2. Untuk mengetahui manajemen distribusi beras untuk memenuhi permintaan pasar di kilang padi CV. Metuah Baro.
3. Untuk mengetahui manajemen biaya distribusi beras di CV. Metuah Baro.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teori dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.

#### **A. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada tataran teoritis, berupa terkonfirmasinya teori yang menyatakan

bahwa aliran rantai pasok menjadi sebuah kesatuan dalam manajemen rantai pasok.

## **B. Manfaat Praktis**

### 1) Bagi penulis

Sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Ekonomi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga untuk menambah pengetahuan serta pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Selain itu penulis dapat membandingkan antara teori yang diajarkan di dunia kampus dan praktek yang terjadi di lapangan.

### 2) Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan tambahan tentang analisis manajemen rantai pasok (*supply chain*) gabah kering dalam meningkatkan produktivitas beras.

### 3) Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi para akademisi dan juga dapat menjadi landasan perbandingan dalam penelitian di masa yang akan datang.

#### 4) Bagi CV. Metuah Baru

Menjadi bahan pertimbangan bagi kilang padi yang lain untuk tetap dapat bertahan menghadapi persaingan, ancaman, serta kendala-kendala yang dihadapi dan tentunya untuk menjaga eksistensi pengusaha pada industri beras.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti penelitian ini, maka sistematika pada pembahasan disusun sebagai berikut:

#### 1. Bab I Pendahuluan

Bab I menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### 2. Bab II Landasan Teori

Bab II merupakan kerangka teori dan landasan teori yang terdiri dari teori, temuan penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berpikir.

#### 3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab III, merupakan bab yang membahas tentang metodologi penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data serta analisa data.

#### 4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas pengolahan data hasil penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan.

#### 5. Bab V Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari seluruh penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan oleh peneliti kepada pihak terkait yang berkepentingan.

